

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain- lain. (Moleong, 2004: 6). Penelitian kualitatif sendiri adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata- kata tertulis atau lisan dari orang- orang dan perilaku yang diamati.

Penelitian deskriptif ini dipakai untuk meneliti objek dengan cara menuturkan, menafsirkan data yang ada, dan dalam pelaksanaannya melalui pengumpulan, penyusunan, analisa dan intepretasi data yang diteliti pada masa sekarang. Tipe penelitian deskriptif kualitatif ini dianggap sangat relevan untuk digunakan karena menggambarkan keadaan objek yang ada pada masa sekarang secara kualitatif berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran dan keterangan-keterangan secara jelas dan faktual tentang penggunaan *Soundcloud* sebagai media alternatif promosi oleh Band Indie Bandar Lampung.

3.2. Fokus Penelitian

Penelitian ini akan memfokuskan pada Band Indie Bandar Lampung yang menggunakan *Soundcloud* sebagai media alternatif promosi Band yaitu *Afternoon Talk*, *Police Militia*, dan *Independent Kidz*

3.3 Definisi Konsep

Eriyanto mendefinisikan konsep sebagai bahasa yang dipakai oleh ahli untuk menggambarkan atau mengabstraksikan suatu gejala. Eriyanto (Eriyanto, 2011: 175). Orang dapat membuat konseptualisasi dari konsep “*Soundcloud* sebagai media alternatif promosi Band Indie” dengan berbeda-beda. Karena itu peneliti harus membuat konseptualisasi dari “*Soundcloud* sebagai media alternatif promosi Band Indie” yang digunakan dalam penelitian ini. Hal inilah yang dimaksud dengan definisi konseptual. Berikut adalah definisi konseptual dari penelitian ini:

Promosi tidak lepas dari kegiatan memberikan informasi kepada konsumen, memengaruhi, dan menghimbau khalayak ramai. Dalam hal ini Band Indie tersebut bisa ditempatkan pada posisi produsen dan para khalayak *soundcloud* lah yang akan menjadi konsumen. Dalam dunia musik, sangat penting bagi para musisi atau penyanyi untuk membagikan atau mendistribusikan suara/lagu-nya kepada publik agar karya/kemampuan nya dikenal dan dinikmati oleh masyarakat luas. Sementara media alternatif merupakan media yang tidak terdiri dari komoditi-komoditi seperti pengiklan, media yang tidak berada pada arus utama seperti halnya media mainstream kebanyakan. Penulis akan mencoba membedakan apa itu media utama promosi dan media alternatif promosi dalam penelitian ini. Media utama promosi bagi para musisi/band/penyanyi adalah televisi, radio, ataupun *showcase*. Sementara Band

Indie yang merupakan band yang melalui proses rekaman dan manajemen secara mandiri, akan melalui banyak proses untuk mencapai tujuan seperti musisi lainnya yaitu lagu/karya mereka dikenal dan diterima masyarakat.

SoundCloud adalah sebuah *platform* distribusi suara secara *online* yang memungkinkan kolaborasi, promosi, dan distribusi dari rekaman suara. *SoundCloud* adalah aplikasi yang bisa digunakan untuk merekam suara dengan perangkat *Android* ataupun *iphone* dan kemudian dibagikan melalui social media seperti *Facebook*, *Twitter*, *Tumblr*, atau *Foursquare*. (<https://blog.soundcloud.com/>).

Fitur terbaik dari aplikasi ini dibanding dengan media distribusi suara online lainnya adalah, kemungkinan *SoundCloud* menjadi social media tersendiri. *SoundCloud* memungkinkan pengguna mengakses dan mendengarkan rekaman semua pemakai dan memberi nilai poin, dan juga komentar. Selain itu *Soundcloud* juga memiliki kecepatan untuk diakses, para pengguna *soundcloud* dapat mendengarkan track tanpa *buffering*.

Sebagai pemusik yang bersifat independen dan tidak memiliki manajemen seperti band profesional, tentu band indie harus melakukan promosi dengan waktu dan biaya yang efektif.

3.4 Kriteria Informan

Teknik pemilihan informan adalah teknik *purposive* (disengaja). Teknik *purposive* bersifat tidak acak, dimana subjek penelitian dipilih berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu (Singarimbun dan Effendi. 2000: 35). Dalam penelitian ini yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah Band Indie Bandar Lampung, dengan kriteria sebagai berikut:

Kriteria Band:

1. Band Indie Berdomisili Lampung yang memiliki akun *soundcloud*
2. Memiliki Track lebih dari 1 dan telah diputar sebanyak 500 kali
3. Telah Menggunakan *Soundcloud* minimal 1 tahun

Pemilihan informan sebanyak 6 orang ini terdiri dari:

1. Harsa Wahyu. Posisi sebagai *bassist Afternoon Talk*
2. Rayyan. Posisi sebagai *vocalist Independent Kidz*
3. Alsion Aria Erlangga. Posisi sebagai *bassist Independent Kidz*
4. Sofia. Posisi sebagai *Vocalist Afternoon Talk*
5. Rudi Hartono. Posisi sebagai *bassist Police Militia*
6. Rizky Prasetyo. Posisi sebagai *lead gitar Police Militia*

Alasan pemilihan informan dalam penelitian ini adalah :

- a. Informan merupakan anggota *Front Liner* dari Band Tersebut.
- b. Informan mempunyai cukup informasi terkait dengan permasalahan.
- c. Informan cukup mewakili Band Indie Bandar Lampung yang menggunakan *Soundcloud*.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, maka digunakan teknik pengumpulan data melalui :

1. Wawancara

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan berkaitan dengan media soundcloud sebagai media alternatif promosi. Wawancara ini dilakukan secara mendalam kepada informan yang telah ditunjuk. Baik secara langsung, maupun menggunakan media.

2. Observasi

Yaitu pengumpulan data yang penting dalam penelitian ilmiah dengan melakukan pengamatan, pencatatan, serangkaian perilaku dan sebagainya secara langsung. Observasi pada penelitian ini dilakukan dengan mengamati secara langsung ke objek penelitian yaitu akun *soundcloud Afternoon Talk, Mr.and Mrs*, dan *Police Militia*.

3. Dokumentasi dan Studi pustaka

Yaitu penggunaan bahan dokumenter yang diperoleh dari wawancara para informan maupun dokumentasi berbentuk *capture* statistik akun *soundcloud* band tersebut.

3.6. Teknik Analisis Data

Penelitian yang dilakukan bersifat kualitatif yaitu data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat-kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan (Arikunto, 2006: 81).

Proses analisis data kualitatif dilakukan dengan tahap sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, mengabstrakkan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Dimana setelah peneliti memperoleh data, harus lebih dulu dikaji kelayakannya dengan memilih data mana yang benar-benar dibutuhkan dalam penelitian ini.

2. *Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dibatasi sebagai sekumpulan informasi tersusun yang disesuaikan dan diklarifikasi untuk mempermudah peneliti dalam menguasai data dan tidak terbenam dalam setumpuk data.

3. Verifikasi (Menarik Kesimpulan)

Kesimpulan selama penelitian berlangsung makna-makna yang muncul dari data yang di uji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya sehingga diperoleh kesimpulan yang jelas kebenaran dan kegunaannya.